
Article Title atau Judul Artikel Janah (Cambria, 16, Bold)

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³

^{1,2,3} Afiliasi penulis, Kota, Negara

*Corresponding author: journaljanah20@gmail.com

ARTICLE INFO	ABSTRAK
Article History: <i>Received:</i> <i>Revised:</i> <i>Accepted:</i> <i>Published:</i>	Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris menggunakan huruf Cambria ukuran 10, spasi 1 dan dengan panjang teks antara 100-200 kata. Abstrak versi bahasa Indonesia ditulis menggunakan bahasa Indonesia baku dengan ejaan yang disempurnakan. Penulisan singkatan dan rumus matematika di dalam abstrak perlu dihindari. Abstrak memaparkan secara ringkas tentang masalah, tujuan, metode, hasil dan kesimpulan sesuai struktur penulisan IMRAD.
Kata Kunci: 3-5 kata kunci dipisahkan dengan tanda (;)	
Keyword: 3-5 keywords separated by signs (;)	

ABSTRACT

The abstract must be written in both Indonesian and English using Cambria font, size 10, single spacing, and with a word count between 100-200 words. The Indonesian version must use proper standard Indonesian language with the Enhanced Spelling System (Ejaan yang Disempurnakan). The use of abbreviations and mathematical formulas in the abstract should be avoided. The abstract should briefly present the problem, objectives, methods, results, and conclusions, following the IMRAD structure.

I. PENDAHULUAN

Naskah harus ditulis dalam bahasa Indonesia menggunakan huruf Cambria ukuran 12 spasi 1 dengan jumlah halaman antara 7-12 halaman. Penulis wajib mengikuti petunjuk penulisan ini, dan template dapat diperoleh di website LPPM Amanah. Sistematika naskah terdiri atas judul yang harus ditulis secara ringkas dan menggambarkan isi naskah dengan maksimal 15 kata. Nama penulis dicantumkan tanpa gelar akademis, dan nama penulis yang diberi tanda (*) adalah penulis koresponden. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris ukuran 10, spasi 1, dengan panjang teks antara 100-200 kata. Penulisan kata kunci terdiri dari 3-5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;).

Pendahuluan terdiri dari latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup penulisan. Metode penelitian berisi perumusan masalah yang diteliti secara lebih rinci, ditulis secara matematis sejauh mungkin, dan menjelaskan metode yang diusulkan; bagian ini bisa ada atau tidak tergantung kebutuhan. Hasil dan diskusi berisi penyampaian tes yang dilakukan dan analisis hasilnya. Kesimpulan berisi uraian tentang kesimpulan yang diperoleh. Daftar pustaka hanya memuat sumber yang diacu dan menggunakan kutipan APA Style.

II. METODE PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan metode penelitian yang digunakan secara detail. Penjelasan mencakup tahapan penelitian yang dilakukan, yang dapat disajikan dalam bentuk alur atau bagan untuk mempermudah pemahaman. Selain itu, karakteristik sampel atau populasi yang diteliti dijelaskan secara rinci, termasuk kriteria inklusi dan eksklusi yang diterapkan dalam pemilihan sampel. Informasi mengenai lokasi penelitian juga disertakan untuk memberikan konteks geografis dan situasional dari penelitian tersebut. Seluruh penulisan pada bagian ini menggunakan font Cambria ukuran 12 pt agar konsisten dengan format penulisan naskah yang ditetapkan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian digambarkan sesederhana mungkin dengan mencantumkan tabel, grafik (jika ada), atau deskripsi hasil penelitian. Penyajian data dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan mudah dipahami oleh pembaca. Tabel digunakan untuk menyajikan data numerik secara terstruktur, memungkinkan pembaca untuk dengan mudah membandingkan dan menganalisis informasi. Grafik, jika ada, digunakan untuk memberikan visualisasi data yang lebih menarik dan membantu dalam menunjukkan tren, pola, atau hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Grafik bisa berupa diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, atau jenis grafik lain yang sesuai dengan data yang disajikan.

Deskripsi hasil penelitian disusun dengan penjelasan yang jelas dan ringkas, memberikan interpretasi dan konteks yang diperlukan agar pembaca dapat memahami makna dari data yang disajikan. Semua elemen hasil penelitian ini menggunakan font Cambria ukuran 12 pt, sesuai dengan format penulisan yang ditetapkan, untuk memastikan konsistensi dan keterbacaan teks. Dengan pendekatan ini, hasil penelitian dapat disajikan secara efektif dan informatif, memudahkan pembaca dalam menginterpretasi dan memahami temuan penelitian.

B. Pembahasan

Pada bagian ini diuraikan pembahasan yang telah disajikan pada bagian hasil penelitian secara mendetail. Pembahasan mencakup analisis dan interpretasi dari data yang telah disajikan sebelumnya, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai temuan penelitian. Setiap hasil yang diperoleh akan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan, studi-studi sebelumnya, dan kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini. Penulis akan mengidentifikasi implikasi dari hasil penelitian, menjelaskan signifikansi dari temuan, dan bagaimana temuan tersebut berkontribusi terhadap bidang studi yang terkait. Selain itu, pembahasan ini juga akan menyoroti keterbatasan penelitian, memberikan wawasan tentang kendala atau faktor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian.

Selanjutnya, penulis akan memberikan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut, berdasarkan hasil dan keterbatasan yang ditemukan. Rekomendasi ini bertujuan untuk

memberikan arahan bagi peneliti di masa mendatang agar dapat mengatasi kendala yang ada dan memperdalam kajian pada topik yang sama. Seluruh pembahasan disajikan dengan menggunakan font Cambria ukuran 12 pt, memastikan konsistensi dan keterbacaan teks sesuai dengan format penulisan yang ditetapkan. Dengan pendekatan ini, pembaca diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif dan kritis mengenai temuan dan implikasi dari penelitian yang dilakukan.

IV. KESIMPULAN

Bagian ini berisi kesimpulan dan saran dari penelitian. Kesimpulan menyajikan jawaban yang jelas dan komprehensif terhadap pertanyaan penelitian yang telah diajukan, berdasarkan analisis hasil yang diperoleh. Kesimpulan harus merangkum temuan utama penelitian dan memberikan ringkasan yang tepat mengenai bagaimana hasil penelitian menjawab pertanyaan yang ditetapkan. Saran, di sisi lain, mengacu pada hasil penelitian dan memberikan rekomendasi tindakan praktis yang relevan. Saran harus menjelaskan kepada siapa rekomendasi tersebut ditujukan, misalnya kepada praktisi, pembuat kebijakan, atau peneliti lain, serta tujuan dari saran tersebut. Saran dapat mencakup langkah-langkah konkret yang dapat diambil untuk mengatasi masalah yang ditemukan, meningkatkan praktik, atau melanjutkan penelitian di bidang yang sama. Seluruh bagian kesimpulan dan saran ditulis dalam bentuk esai yang naratif, bukan dalam format numerik. Hal ini bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih mendalam dan terperinci mengenai temuan penelitian dan implikasinya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber pustaka atau rujukan yang digunakan dalam artikel sebaiknya merupakan pustaka-pustaka terbitan dalam 10 tahun terakhir. Prioritas utama diberikan pada naskah-naskah penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, prosiding konferensi, dan/atau majalah ilmiah, karena sumber-sumber ini dianggap sebagai referensi yang paling relevan dan terkini dalam bidang penelitian. Namun, pustaka lain, seperti buku teks atau laporan penelitian (termasuk Skripsi/Tugas Akhir, Tesis, dan Disertasi), juga dapat digunakan sebagai referensi tambahan, tetapi jumlahnya diusahakan tidak melebihi 20% dari total seluruh sumber pustaka.

Setiap penulis diwajibkan untuk melakukan sitasi terhadap naskah yang berkaitan dengan judul dalam terbitan jurnal ini dengan minimal dua sitasi. Ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan dan kontribusi penelitian yang relevan dengan topik yang dibahas serta memperkuat argumen yang disajikan dalam artikel. Penulisan sumber pustaka dan cara mengacu harus mengikuti aturan *APA Style* untuk memastikan konsistensi dan standar akademis. Untuk mempermudah penulisan sitasi dan pengelolaan daftar pustaka, disarankan untuk memanfaatkan software sitasi seperti Mendeley atau Zotero. Elemen yang harus dicantumkan pada daftar pustaka meliputi nama penulis, tahun terbit, judul karya, sumber publikasi (seperti nama jurnal, penerbit, atau lokasi konferensi), dan informasi relevan lainnya sesuai dengan format *APA Style*. Dengan cara ini, referensi yang

digunakan akan tertata dengan rapi dan memudahkan pembaca dalam melacak sumber yang dirujuk. Berikut contoh penulisan daftar pustaka:

Jurnal:

Leni Marlina, F. L. (2025). Analisis Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. JANA: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 2(1), 1–23.

Marlina, L. (2024). Analisis Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Karangan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SD. JANA: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran, 1(1), 38–45.

Prosiding:

Yafa, R. A., Mursidah, F., & Hidayatulloh, B. (2022). Systematic Literature Review: Penggunaan Media Pembelajaran Digital dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Prosiding Seminar Nasional Hasil Riset dan Pengabdian, 2022, 163–177.

Buku:

Taufik. (2021). Satra Lisan Suku Mbojo (Buku Ajar untuk MK. Apresiasi Sastra) (Andang (ed.); 1st ed.). CV. Ainara.

Taufik. (2020). Mantra Mbojo (Sebagai Bahan Ajar pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra) (E. Yulianti (ed.); 1st ed.). Nathan Indonesia.